

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat & Keputusan Mahasiswa Bogor Berinvestasi di Pasar Modal Syariah pada Masa Pandemi (2019-2020)

Muhammad Adnan¹, Hendri Tanjung², Abrista Devi³

^{1,2,3} Ekonomi Syariah Universitas Ibnu Khaldun Bogor

adnanbee.89@gmail.com¹, hendri.tanjung@uika-bogor.ac.id²,

abristasmart@gmail.com³

ABSTRACT

This study aims to determine what factors influence the interest and decision of Bogor students to invest in the Islamic capital market during the Covid 19 pandemic. The sample in this study were students of the Islamic economics study program class 2017-2018 which consisted of three campuses, namely Ibnu Khaldun University, Bogor Agricultural University, and the Tazkia Institute with a total of 100 students. The independent variables in this study include benefits, motivation, returns and knowledge, and the dependent variable in this study is the interest variable and the decision variable. The method used in this study is a quantitative method and the data are primary data obtained directly from the results of distributing questionnaires and measured using a Likert scale. The data analysis technique used in this study is SmartPLS. The data were collected using a questionnaire and then processed using the SmartPLS 3.3.3 program. The results showed that the benefit variable (X1) and the return variable (X3) had a positive and significant effect on the interest variable (Y1) and for the knowledge variable (X4) and the interest variable (Y1) had a positive and significant influence on the decision variable (Y2).

Keywords: Benefits, Motivation, Return, Knowledge, Capital Market, Investment

ABSTRAK

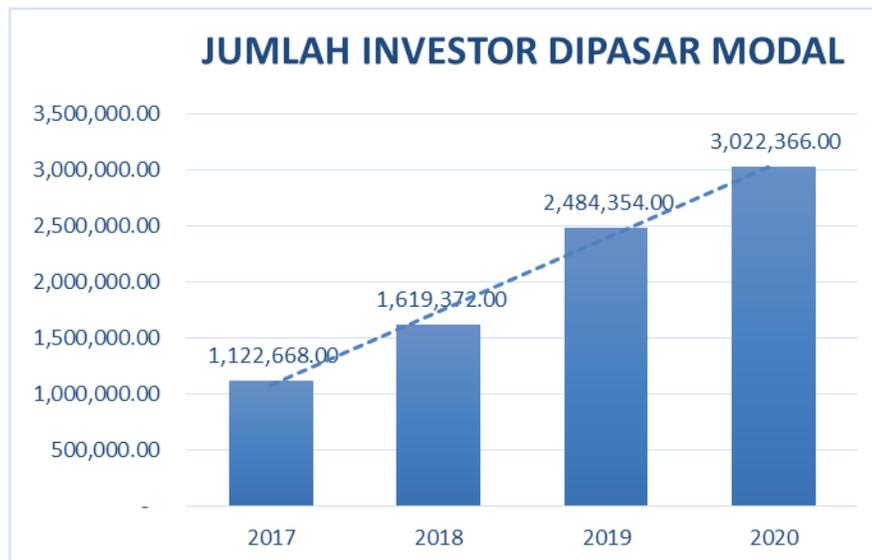
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat dan keputusan mahasiswa Bogor untuk melakukan kegiatan investasi di pasar modal syariah pada masa pandemi. Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah angkatan 2017-2018 yang terdiri dari tiga kampus yaitu Universitas Ibnu Khaldun, Institut Pertanian Bogor, dan Institut Tazkia yang keseluruhannya berjumlah 100 mahasiswa. Variabel independen dalam penelitian ini adalah, manfaat, motivasi, return serta pengetahuan, dan untuk variabel dependen dalam penelitian ini adalah variabel minat dan variabel keputusan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dan data yang dipakai yaitu data primer yang diperoleh langsung dari hasil penyebaran kuesioner serta diukur menggunakan Skala Likert. Teknik analisis data menggunakan *SmartPLS*. Data dalam penelitian ini dikumpulkan menggunakan kuesioner kemudian diolah menggunakan program *SmartPLS* 3.3.3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel manfaat (X1) dan variabel return (X3) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel minat (Y1) serta untuk

variabel pengetahuan X4 dan variabel minat Y1 mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel keputusan Y2

Kata Kunci: Manfaat, Motivasi, Return, Pengetahuan, Pasar modal, Investasi

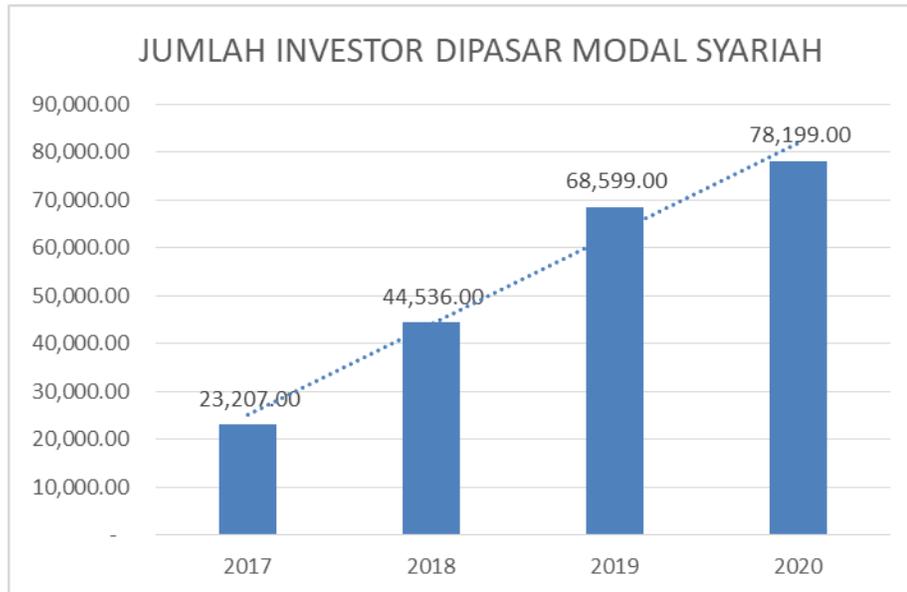
PENDAHULUAN

Pasar modal mempunyai andil yang signifikan dalam menumbuhkan perekonomian suatu bangsa. Keberadaannya memudahkan para pemegang saham, badan perusahaan ataupun seseorang yang ingin menempatkan sebagian modal yang dimiliki untuk ditanamkan di suatu sekuritas di dalam pasar modal, sehingga para pengusaha bisa mendapatkan suntikan modal guna menumbuhkan dan memperluas jangkauan bisnisnya dari para pemegang saham yang ikut berinvestasi di pasar modal (Yuliana, 2010).



Gambar 1. Jumlah investor di pasar modal Indonesia

Gambar di atas menunjukkan bahwa setiap periode perkembangan investor di dalam pasar modal Indonesia mengalami pertumbuhan. PT KSEI mencatat total jumlah investor yang tercatat pada bulan Juli 2020 sebanyak 3,02 juta investor, tapi jika disandingkan dengan jumlah total penduduk di Indonesia per periode I 2020 yang berjumlah 268,59 juta penduduk hal ini tergolong sangat rendah (Kontan.co.id, 2020). Minimnya pengetahuan dan wawasan tentang pasar modal menyebabkan minat berinvestasi makin menurun (Merawati & Putra, 2015).



Gambar 2. Jumlah investor di pasar modal syariah

Meski di tengah guncangan pandemi Covid-19, ketertarikan warga kepada pasar modal syariah tidak menurun. Di tengah ketidakpastian yang disebabkan Covid-19 ini, pasar modal syariah bisa terus menunjukkan perkembangan yang cukup signifikan. Kemajuan pasar modal syariah di tanah air ditandai dengan bertumbuhnya industri keuangan syariah secara berkelanjutan. Di kancah internasional pasar modal syariah memperoleh banyak prestasi seperti memperoleh gelar penghargaan dari GIFA secara berturut-turut dalam kategori *The Best Islamic Capital* (IDX, 2020). Total investor syariah mencapai 78.199 investor pada bulan Agustus 2020 atau sebanyak 5,9% dari seluruh investor yang ada di pasar modal Indonesia (IDX, 2020). Di Indonesia pasar modal syariah berpotensi mengalami pertumbuhan. Dilihat dari segi demografis penduduk Indonesia memiliki jumlah populasi muslim terbesar di dunia, dan pasar modal syariah ikut berkontribusi terhadap PDB pada tahun 2020 sebesar 29%.

Hampir di seluruh negara kini pandemi Covid-19 telah merajalela, melemahkan sendi-sendi perekonomian. Pada mulanya Covid-19 tidak terlalu berpengaruh terhadap pasar modal tetapi seiring bertambahnya jumlah korban yang berjatuhan maka pasar modal menunjukkan kinerja yang buruk (Khan dkk, 2020). Pada saat WHO mengungkapkan bahwa Covid-19 adalah sebuah pandemi, maka secara langsung harga saham di pasar modal mengalami penurunan (Alali, 2020). Yang mengakibatkan adanya tingkat pengembalian yang tidak stabil (Liu dkk, 2020). Hal serupa dialami oleh Indeks Harga Saham Gabungan yang dengan serentak mendapati penurunan di semua lini perusahaan serta menjadikan situasi pasar modal menjadi tidak seimbang. Dalam melawan dan menghentikan penyebaran Covid-19 dibutuhkan koordinasi antara lapisan

masyarakat, pemerintah, serta para investor guna memulihkan perekonomian sehingga pasar modal dapat kembali stabil (Saraswati, 2020). Di samping membawa dampak negatif, di sisi lain ternyata ada beberapa perusahaan di pasar modal yang malah mendapatkan keuntungan yang disebabkan oleh pandemi Covid-19 ini. Saham farmasi yang tercatat di pasar modal justru mengalami pertumbuhan yang cukup pesat walaupun tidak seluruh perusahaan memiliki kondisi keuangan yang cukup baik di akhir periode 2020. Harga saham farmasi menunjukkan pertumbuhan yang pesat pada enam bulan terakhir hal ini disebabkan banyaknya investor yang melirik saham tersebut karena dianggap akan memberikan keuntungan ke depannya (Katadata, 2020).

Munculnya pasar modal syariah memberikan solusi bagi investor muslim dalam berinvestasi agar bisa menjauhi berbagai kegiatan yang dilarang oleh syariat. Dengan demikian para investor pun dapat melanjutkan kegiatan muamalah tanpa khawatir melanggar ketentuan syariat. Penerapan syariat Islam di pasar modal adalah sebuah bentuk aktivitas bermuamalah yang nantinya dapat membawakan alternatif bagi siapa saja yang hendak menghindari larangan-larangan syariah dalam kegiatan investasinya (Peristiwo, 2016).

TINJAUAN PUSTAKA

Investasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, *investasi* didefinisikan sebagai penempatan sejumlah modal yang dimiliki ke dalam suatu perusahaan tertentu dengan harapan untuk mendapat keuntungan. Investasi merupakan penempatan suatu modal yang nantinya akan menghasilkan keuntungan baik dalam kurun waktu yang singkat maupun kurun waktu yang panjang (Herlianto, 2013). Pada intinya investasi adalah pengalokasian suatu modal pada saat ini dengan tujuan bisa memperoleh pendapatan pada masa yang akan datang. Dalam kehidupan bermuamalah investasi sebenarnya tidak disebutkan secara jelas di dalam Al-Qur'an, namun ditemukan banyak pedoman di dalamnya tentang tata cara penggunaan harta yang dimiliki sebagai langkah awal untuk memulai suatu usaha tanpa melanggar syariat yang telah ditetapkan. Investasi merupakan suatu pengorbanan terhadap aset kekayaan yang dimiliki pada masa sekarang guna mendapatkan aset yang lebih besar di masa depan (Syaifullah, 2019). Menurut Sunariyah (2011) investasi merupakan penyimpanan suatu dana atau aset kepada sebuah perusahaan yang umumnya mempunyai kurun waktu yang panjang demi memperoleh keuntungan yang maksimal pada masa depan.

Setiap muslim diharuskan untuk bersiap-siap memenuhi kebutuhan hidupnya di masa depan dengan cara melakukan investasi berdasarkan tuntunan syariah yang ada. Seperti yang telah diterangkan dalam surat Al-Hasyr yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلِنُنظِرْ نَفْسَ مَا قَدَّمْتُمْ لِعَدَابِهِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ

بِمَا تَعْمَلُونَ

“Hai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh Allah mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan” (Al-Hasyr ayat 18).

Ayat di atas memerintahkan setiap hamba agar selalu bertakwa dan beriman kepada Allah dan senantiasa berbuat kebaikan sebagai bentuk investasi akhirat untuk persiapan di hari pembalasan nanti.

Pada dasarnya investasi dibagi ke dalam dua jenis (Susilowati, 2017), yaitu:

- a. investasi pada aset keuangan (*financial asset*)
- b. investasi pada aset berwujud (*real asset*)

Investasi pada aset keuangan dapat diartikan sebagai bentuk investasi yang dilakukan di pasar uang seperti Sertifikat Bank Indonesia (SBI) atau sertifikat deposito. Bentuk investasi yang bisa dilakukan di pasar modal di antaranya reksadana, saham dan obligasi.

Sutrisno (2008) menyatakan bahwa investasi pada aset berwujud (*real asset*) bisa dicapai dengan melakukan pembangunan infrastruktur (pabrik), pembelian mesin produksi, membeli tanah untuk ladang perkebunan dan lain-lain.

Tujuan investasi

Tandelilin (2010) mengemukakan tiga pertimbangan seseorang ketika hendak memulai suatu investasi yakni:

- a. Demi menumbuhkan kemaslahatan investor.
Kemaslahatan yang dimaksud disini ialah kemaslahatan dalam segi moneter. Dapat dilihat dari total penghasilan yang didapatkan di masa sekarang ditambah nilai saat ini dan total penghasilan di masa depan.
- b. Menekan inflasi.
Melalui investasi seseorang bisa menghindari penurunan harta atau nilai kekayaannya karena tergerus inflasi.
- c. Upaya dalam mengirit pajak.
Di berbagai belahan dunia pada sebagian negara tidak sedikit yang menerapkan peraturan yang tujuannya untuk meningkatkan pertumbuhan investasi dalam suatu golongan masyarakat dengan diadakannya layanan perpajakan yang

ditujukan kepada golongan masyarakat tertentu dalam bidang investasi tertentu pula.

Minat

Minat adalah suatu dorongan atau keinginan seorang individu dalam mendalami berbagai macam hal yang berhubungan dengan investasi sampai dengan proses melakukannya (Pajar 2017). Minat dapat diidentikkan dengan dorongan individu yang secara tidak langsung merasa tertarik pada sosok individu, benda atau aktivitas. Minat dapat menjadi pertimbangan bagi seseorang untuk mengambil bagian dalam suatu kelompok yang berdasarkan pada reaksi sadar. Minat mungkin sedikit bersifat privat, meskipun demikian minat dipengaruhi oleh keadaan sekitar, dan setiap individu harus menumbuhkan minat yang dimilikinya.

Keputusan

Keputusan investasi adalah sebuah langkah awal yang diambil oleh individu untuk menanamkan sejumlah modal yang dimiliki dengan penuh pertimbangan serta pengalaman, atau dapat juga diartikan sebagai keputusan dalam menempatkan atau mengalokasikan sejumlah modal tertentu kedalam suatu jenis investasi tertentu (Mandagie, Febrianti & Fujianti, 2020).

Manfaat

Manfaat investasi merupakan sesuatu yang diterima investor dari berinvestasi, yaitu peluang pendapatan jangka panjang, pendapatan tetap dan kekayaan yang meningkat, serta kehidupan yang menjanjikan di masa depan (Burhanudin dkk., 2021). Persepsi manfaat investasi merupakan persepsi investor yang lebih fokus pada keuntungan dalam hal pengurusan kekayaan individu dan keluarga. Ketika mempersepsikan manfaat investasi, investor beranggapan bahwa berinvestasi di pasar modal bisa menumbuhkan keadaan ekonomi keluarga (Yani, dkk. 2020).

Motivasi

Motivasi investasi merupakan kondisi dalam diri individu yang mendorong keinginan seseorang dalam mengerjakan kegiatan tertentu seperti berinvestasi (Pajar, 2017). Motivasi adalah suatu cara memberikan dorongan yang bisa menentukan kekuatan, daya dukung, dan ketekunan seseorang dalam proses menggapai tujuan dan secara langsung mempengaruhi tugas dan psikologi seseorang, Robbin (2006), Sulistiyani dan Rosidah (2003), Falk (2000).

McClelland's theory of learned needs merupakan teori motivasi yang digagas oleh David (2013). Teori ini mengungkapkan tiga syarat mendasar yang mendorong seseorang untuk bertindak, yaitu:

1. Keinginan untuk berkembang.
2. Keinginan untuk bersosialisasi.
3. keinginan untuk berkuasa.

Return

Return adalah keuntungan atau kerugian yang dibuat atas investasi selama periode tertentu. *Return* juga dapat didefinisikan sebagai bayaran atas keberanian investor dalam mengambil risiko, serta atas waktu dan komitmen modal yang telah dikorbankan oleh investor (Widiatmodjo, 2005). Penelitian yang dilakukan oleh Tandio (2016) mengungkapkan bahwa tingkat pengembalian investasi (*return*) berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi. Makin banyak *return* yang diperoleh maka makin tinggi pula minat investasi dan sebaliknya jika *return* yang diperoleh makin rendah maka minat investasi akan makin rendah.

Pengetahuan

Baihaqi (2016) dalam Wibowo (2019) mengungkapkan bahwa *pengetahuan* merupakan sebuah penjelasan terkait suatu informasi yang diperoleh individu melalui sebuah proses belajar yang telah diselesaikan dan diorganisir dalam ingatan seseorang. Pengetahuan fundamental mengenai investasi sangat diperlukan oleh seorang investor guna menghindarkan investor dari kegiatan investasi yang tidak selaras (judi), sekedar mengikuti teman, penipuan, dan risiko akibat kerugian. Pengetahuan fundamental, keahlian, dan siasat bisnis yang memadai diperlukan demi melihat sekuritas atau perusahaan yang nantinya akan diinvestasikan (Halim, 2005).

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam riset ini merupakan pendekatan kuantitatif. Teknik kuantitatif bisa didefinisikan selaku tata cara riset yang bersumber pada pada filsafat positivisme, digunakan buat menguji populasi ataupun sampel tertentu. Metode pengambilan sampel umumnya diambil secara acak, pengumpulan informasi memakai instrument riset, analisa informasi berjenis kuantitatif/statistik dengan harapan dapat menguji hipotesis yang sudah ditentukan (Sugiyono 2016). Pendekatan kuantitatif bertujuan menguji teori, membangun kenyataan, menampilkan ikatan antar variabel, membagikan deskripsi statistik, menaksir serta menggambarkan hasilnya (Sugiyono, 2010).

Metode pengumpulan data

Kuesioner merupakan sebuah metode pengumpulan informasi guna menganalisis perilaku, keyakinan, pemahaman, serta ciri sebagian orang di dalam sesuatu tempat yang dapat berpengaruh terhadap suatu sistem yang telah ada. Kuesioner berbentuk catatan berupa soal yang diberikan kepada sebagian orang di sesuatu tempat yang biasa disebut responden. Hasil dari kuesioner dapat menciptakan informasi yang mempunyai data tentang permasalahan yang diteliti. Data yang relevan tercipta dari kuesioner yang mempunyai validitas serta reliabilitas besar. Pembuatan kuesioner ini memakai Skala Likert.

Riset ini menggunakan data primer. Data primer merupakan data yang didapat secara langsung di tempat penelitian oleh orang yang menjalankan riset tersebut guna kepentingan penelitian (Hasan 2002). Data primer diperoleh secara langsung dari sumbernya yakni responden, atau didapatkan dari hasil pengisian kuesioner penelitian oleh individu dari hasil penyebaran sebuah angket.

Populasi dan sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki potensi dan karakter yang sesuai serta telah ditentukan dalam penelitian untuk diambil sebuah kesimpulan. Populasi pada riset ini ialah mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah angkatan 2017-2018 kampus IPB, Institut Tazkia dan Universitas Ibnu Khaldun sebanyak 130 mahasiswa.

Sampel merupakan komponen dari seluruh jumlah karakteristik yang dipunyai oleh suatu populasi. Jika populasi yang diteliti cukup besar kemungkinan peneliti tidak dapat mempelajari seluruh populasi yang ada, disebabkan oleh sedikitnya waktu, tenaga dan dana, maka dari itu peneliti bisa memakai sampel yang diambil dari populasi. Dalam menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini, peneliti memakai rumus Slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$
$$n = \frac{130}{1 + 130(0,05)^2} = 98,11 = 98 \text{ responden}$$

Maka dapat disimpulkan, sampel pada penelitian ini menggunakan 98 responden.

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Ukuran populasi

e = Tingkat kesalahan atau *margin of error*

Teknik analisis data

Dalam riset ini teknik analisis data yang dipakai yaitu Partial Least Square (PLS). PLS merupakan model persamaan Structural Equation Modeling (SEM) yang berbasis komponen ataupun varian. Ghozali (2006), mengungkapkan PLS sebagai pendekatan alternatif yang beralih dari pendekatan SEM berbasis kovarian menjadi berbasis varian. SEM yang berbasis kovarian biasanya menguji sebab akibat/teori, sebaliknya PLS lebih mempunyai sifat *predictive model*. PLS ialah tata cara analisis yang powerful (Ghozali, 2006), sebab tidak didasarkan pada banyak anggapan misalnya informasi tidak wajib berdistribusi wajar, ilustrasi tidak wajib besar. PLS pula bisa digunakan dalam menerangkan terdapat tidaknya ikatan antar variabel laten. PLS bisa menganalisis sekalian konstruk yang dibangun dengan penanda refleksif serta formatif.

Merancang model Stuctural (Inner model)

Inner Model (*inner relation, structural model, serta substantive theory*) menggambarkan ikatan antar variabel laten bersumber pada pada teori substantif. Model struktural dievaluasi dengan memakai R- square buat konstruk dependen, Stone- Geisser Q- square test untuk *predictive relevance*, serta uji t dan signifikansi dari koefesien parameter jalur structural. Pergantian nilai R² bisa digunakan buat memperhitungkan pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen apakah memiliki pengaruh yang substansif (Ghozali, 2014). Hasil R² sebesar 0,67; 0,33; serta 0,19 mengindikasikan bahwa model baik, moderat, serta lemah (Chin, 1998). Persamaan inner model merupakan sebagai berikut:

$$\eta = \beta\eta + \Gamma\xi + \zeta$$

Keterangan:

η = matriks konstruk laten endogen

β = koefesien matriks variabel endogen

ξ = matriks konstruk laten endogen

Γ = koefesien matriks variabel eksogen

ζ = inner model residual matriks

Merancang model pengukuran (Outer model)

Pada PLS ini pengujian diawali dengan melakukan uji model pengukuran guna menguji validitas konstruk serta reliabilitas instrumen. Pengujian validitas dijalankan guna melihat kemampuan sebuah pengukur dalam mengukur apa yang harus diukur (Cooper & Schindler, 2006 dalam Hartono & Abdillah, 2014). Uji validitas konstruk dalam

PLS dijalankan melewati uji *convergent validity*, *discriminant validity* dan *average extracted (AVE)*. Uji reliabilitas dipakai sebagai pengukur konsistensi seorang responden untuk menjawab penelitian. Sebuah instrumen disebut baik apabila jawaban individu terhadap sebuah pernyataan adalah konsisten atau tidak berubah-ubah dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dalam PLS dapat menggunakan metode *composite reliability* dan Cronbach's Alpha (Hartono & Abdillah, 2014).

Convergent validity dari model pengukur dengan model reflektif indikator dinilai menurut korelasi antara *item score/component score* dengan *construct score* yang dihitung dengan PLS. Ukuran reflektif dikatakan tinggi jika berkorelasi lebih dari 0,70 dengan konstruk yang ingin diukur.

Discriminant validity dari model pengukuran dengan reflektif indikator dinilai berdasarkan *cross loading* pengukuran dengan konstruk. Konstruk laten memprediksi ukuran pada blok yang lebih baik daripada ukuran blok lainnya apabila korelasi konstruk dengan *item* pengukuran lebih besar dari pada korelasi dengan konstruk lainnya. Persamaan outer model adalah sebagai berikut (Ghozali, 2014) :

$$x : \Pi x \xi + \varepsilon x$$

$$y : \Pi y \eta + \varepsilon y$$

Keterangan :

x dan y : matriks variabel manifes independen dan dependen

ξ dan η : matriks konstruk laten independen dan dependen

Π : matriks koefisien (matriks loading)

ε : matriks outer model residu

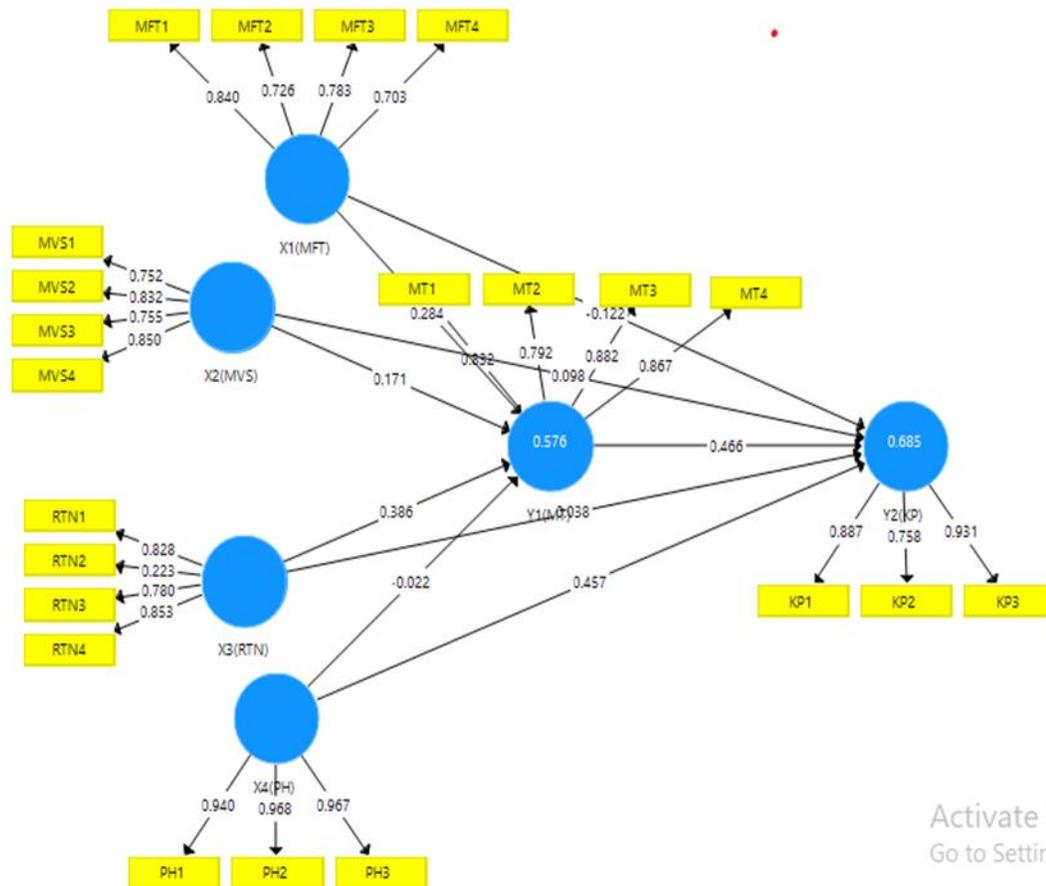
HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji validitas konvergen

Uji validitas konvergen dalam penelitian ini menggunakan *software SmartPLS 3.0*. Uji ini merupakan ukuran reflektif yang digunakan sebagai indikator yang mengacu pada korelasi antara nilai item atau *Component Score* dengan *Construct Score* yang ingin diukur. Untuk melihat uji validitas konvergen yang perlu dilihat adalah dari nilai *loading factor* atau *Outer Loading*. Berikut ini merupakan skema model structural PLS yang akan diujikan untuk mengukur Uji Validitas Konvergen :

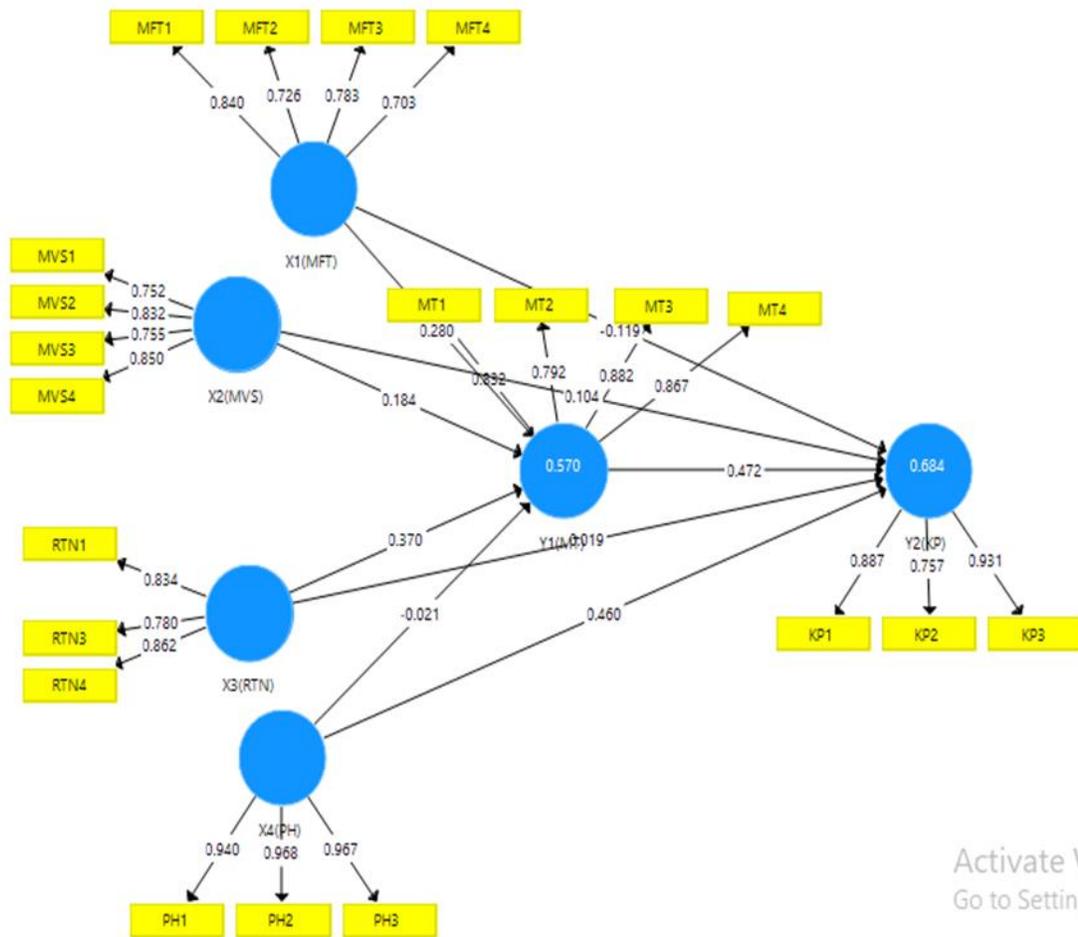
Gambar 3

Hasil Loading Factor/Outer Loading Run



Gambar 3 di atas menunjukkan bahwa hampir seluruh nilai *loading factor* sudah berada di atas 0,70 sehingga dapat dikatakan nilai *loading* sudah memenuhi validitas konvergen, tetapi pada kenyataannya masih ada satu indikator yang memiliki nilai di bawah 0,70 yaitu indikator RTN2, maka dari itu dilakukan penghapusan pada indikator yang tidak valid dan dilakukan perhitungan ulang.

Gambar 4
Hasil Loading Factor / Outer Loading Run 2



Pada gambar 4 setelah dilakukan perhitungan ulang dan penghapusan pada indikator RTN2 dan telah mendapatkan nilai *loading factor* di atas 0,70, sehingga indikator di atas yang telah diperhitungkan ulang semuanya telah memenuhi syarat *Convergent Validity* dan dinyatakan valid untuk melanjutkan penelitian selanjutnya. Dengan demikian maka dapat dilanjutkan dengan perhitungan AVE (*Average Variance Extracted*) yaitu dengan syarat nilai yang dimiliki oleh variabel harus di atas 0,5.

Tabel 1

AVE(Average Variance Extracted)

Variabel	Nilai AVE
(X1) Manfaat	0,585

(X2) Motivasi	0,637
(X3) Return	0,682
(X4) Pengetahuan	0,919
(Y1) Minat	0,713
(Y2) Keputusan	0,743

Sesuai dengan Tabel 1 di atas nilai AVE sudah berada di atas 0,5 dan sudah bisa dikatakan aman dan valid. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa uji validitas konvergen pada semua indikator telah memiliki nilai *Loading Factor* di atas 0,70 dan nilai AVE di atas 0,5 sehingga dapat diartikan semuanya memiliki nilai yang baik.

Uji Validitas Diskriminan

Uji validitas diskriminan adalah menguji alat ukur dengan tepat dengan melihat nilai korelasi antara variabel dengan variabel itu sendiri dan dengan variabel lainnya harus memiliki nilai yang lebih besar, hal ini bisa dilihat berdasarkan metode *Fornell Larcker Criterion*, berikut nilai *Fornell Larcker Criterion* bisa dilihat pada Tabel 2

Tabel 2.

Nilai *Fornell Larcker Criterion*

	X1 Manfaat	X2 Motivasi	X3 Retur n	X4 Pengetahua n	Y1 Mina t	Y2 Keputusa n
MF T	0,813					
MV S	0,713	0,850				
RT N	0,729	0,680	0,826			
PH	0,592	0,717	0,680	0,959		
MT	0,692	0,584	0,709	0,537	0,844	
KP	0,572	0,645	0,658	0,724	0,721	0,862

Uji validitas diskriminan selanjutnya adalah dengan cara melihat nilai *cross loading* antara item pernyataan dengan konstruksya ke konstruk yang lain. Berikut hasil nilai *cross loading* yang diperoleh dapat dilihat dalam Tabel.3

Tabel 3.
Nilai Cross Loading

	MFT (X1)	MVS (X2)	RTN (X3)	PH (X4)	MT (Y1)	KP (Y2)
MFT1	0,827	0,679	0,635	0,700	0,582	0,620
MFT2	0,783	0,419	0,540	0,289	0,483	0,247
MFT3	0,827	0,591	0,591	0,380	0,605	0,434
MVS2	0,648	0,865	0,577	0,679	0,416	0,577
MVS3	0,511	0,804	0,444	0,340	0,406	0,435
MVS4	0,645	0,880	0,678	0,745	0,631	0,608
RTN1	0,684	0,540	0,834	0,466	0,584	0,485
RTN3	0,593	0,697	0,780	0,715	0,566	0,638
RTN4	0,528	0,432	0,862	0,483	0,605	0,493
PH1	0,542	0,666	0,652	0,940	0,476	0,718
PH2	0,591	0,705	0,653	0,968	0,548	0,687
PH3	0,569	0,692	0,650	0,967	0,519	0,677
MT1	0,678	0,583	0,534	0,593	0,834	0,695
MT2	0,443	0,410	0,520	0,369	0,789	0,547
MT3	0,626	0,557	0,684	0,496	0,883	0,664
MT4	0,558	0,394	0,651	0,321	0,867	0,504
KP1	0,521	0,621	0,598	0,637	0,715	0,888
KP2	0,362	0,301	0,478	0,407	0,538	0,757
KP3	0,567	0,678	0,611	0,755	0,602	0,931

Tabel 3 merupakan hasil dari nilai *cross loading* yang menunjukkan bahwa seluruh indikator pada masing-masing variabel dalam penelitian ini lebih besar dari variabel lain dan variabel itu sendiri, maka dengan demikian data tersebut bisa dikatakan valid karena telah memenuhi syarat dalam *discriminant validity*.

Uji Reliabilitas

Tahapan selanjutnya setelah uji validitas adalah uji reliabilitas. Uji reliabilitas dapat dilihat dari nilai *composite reliability* dan nilai *Cronbach's Alpha*. Jika konstruk

memiliki nilai *composite reliability* di atas 0,70 dan *Cronbach's Alpha* di atas 0,60, maka konstruk tersebut dapat dinyatakan reliabel (Ghozali, 2011). Hasil perhitungan nilai *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha* dapat dilihat dalam Tabel 4.

Tabel 4.
Nilai *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha*

Konstruk	Composite Reliability	Cronbach's Alpha
X1 Manfaat	0,854	0,749
X2 Motivasi	0,887	0,811
X3 Return	0,865	0,766
X4 Pengetahuan	0,971	0,956
Y1 Minat	0,908	0,865
Y2 Keputusan	0,896	0,826

Hasil perhitungan pada Tabel 4. di atas menunjukkan bahwa nilai *composite reliability* dan *Cronbach's Alpha* untuk semua konstruk sudah berada di atas 0,70 yang berarti telah memenuhi syarat uji reliabilitas. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa semua variabel memiliki nilai reliabilitas yang baik.

Evaluation of Structural Model

Output untuk nilai R^2 menggunakan program Smart.PLS 3.3.3 didapat hasil :

Nilai R-Square

	R-Square
Y1 (Minat)	0,570
Y2 (Keputusan)	0,687

Setelah melihat nilai *R-Square* maka dapat dihitung menggunakan rumus :

<i>R-Square</i> x100 0,570 x 100 = 57 % (Y1)
<i>R-Square</i> x 100 0,687 x 100 = 68 % (Y2)

Dengan melihat nilai di atas dapat disimpulkan bahwa variabel minat dapat dipengaruhi oleh variabel manfaat, motivasi, *return* dan pengetahuan sebesar 0,570 atau 57% dan sisanya 43% dipengaruhi oleh variabel lain. Begitu juga untuk variabel keputusan dipengaruhi oleh variabel manfaat, motivasi, *return*, dan pengetahuan sebesar 0,687 atau 68%. Sisanya dari persentase 32% dipengaruhi oleh variabel lainnya. Langkah berikutnya adalah proses penghitungan uji *path coefficient* untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen dan menilai tingkat signifikansinya pada *t-statistics*:

Tabel 5
Nilai Path Coefficients, Mean, STDEV, dan t-statistic

	Original sample	Sample Mean	STDEV	T-statistic
X1 Manfaat->Y1 Minat	0,351	0,350	0,128	2,745
X1 Manfaat->Y2 Keputusan	-0,128	-0,135	0,127	1,011
X2 Motivasi->Y1 Minat	0,038	0,043	0,113	0,337
X2 Motivasi->Y2 Keputusan	0,123	0,130	0,113	1,087
X3 Return -> Y1 Minat	0,414	0,411	0,125	3,300
X3 Return ->Y2 Keputusan	0,031	0,068	0,119	0,259
X4 Pengetahuan ->Y1 Minat	0,021	0,023	0,138	0,150
X4 Pengetahuan ->Y2 Keputusan	0,431	0,418	0,105	4,096
Y1 Minat ->Y2 Keputusan	0,485	0,462	0,156	3,118

Berdasarkan hasil nilai *path coefficients* pada tabel 5 di atas dapat dilihat bahwa hampir semua variabel eksogen mempunyai pengaruh yang positif terhadap variabel endogen, tetapi pada kenyataannya terdapat satu variabel yang memiliki pengaruh negatif yaitu variabel X1 manfaat memiliki pengaruh yang negatif terhadap Y2 yaitu variabel keputusan dengan nilai *path coefficients* -0,128.

Uji hipotesis dalam penelitian ini bisa dilihat dari nilai *t-statistics (Bootstrapping)* dan *P-Values*. Hipotesis pada penelitian ini dapat dinyatakan diterima jika nilai *t*-

statistic > 1,96 dan jika nilai *P-Values* dengan signifikansi 0,05 atau 5%. Hasil pengujian hipotesis bisa dilihat pada tabel 6.

Tabel 6.
Nilai *t-statistic* dan *P-Value*

	t-statistic	P-Values	Hasil
X1 Manfaat->Y1 Minat	2,745	0,006	DITERIMA
X1 Manfaat->Y2 Keputusan	1,011	0,312	DITOLAK
X2 Motivasi->Y1 Minat	0,337	0,736	DITOLAK
X2 Motivasi->Y2 Keputusan	1,087	0,278	DITOLAK
X3 Return -> Y1 Minat	3,300	0,001	DITERIMA
X3 Return ->Y2 Keputusan	0,259	0,795	DITOLAK
X4 Pengetahuan ->Y1 Minat	0,150	0,881	DITOLAK
X4 Pengetahuan ->Y2 Keputusan	4,096	0,000	DITERIMA
Y1 Minat ->Y2 Keputusan	3,118	0,002	DITERIMA

Seperti yang telah dijelaskan pada Tabel 6. di atas dapat diketahui bahwa variabel X1 manfaat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y1 minat, hal ini dapat dilihat dari nilai *t-statistics* yang dimiliki sebesar 2,745 lebih dari >1,96 sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel X1 manfaat terhadap Y1 minat diterima, sedangkan untuk variabel X1 manfaat terhadap variabel Y2 keputusan memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan karena memiliki nilai path koefisien sebesar -0,128 dan nilai *t-statistics* < 1,96 sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel X1 manfaat terhadap Y2 keputusan tidak diterima. Selanjutnya untuk variabel X2 motivasi terhadap variabel Y1 minat dan Y2 keputusan tidak di terima karena memiliki nilai *t-statistics* <1,96, tapi berpengaruh positif pada *path coefficients* pada tabel di atas. Selanjutnya untuk variabel X3 *return* terhadap Y1 minat memiliki pengaruh yang signifikan karena memiliki nilai *t-statistic* lebih dari >1,96 sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel X3 *return* terhadap Y1 minat

dapat diterima, sedangkan untuk variabel X_3 *return* terhadap Y_2 keputusan tidak diterima karena masih memiliki nilai *t-statistic* <1,96. Selanjutnya untuk variabel X_4 pengetahuan terhadap Y_1 minat tidak diterima karena nilai *t-statistic* <1,96, sedangkan untuk variabel X_4 pengetahuan terhadap Y_2 keputusan memiliki pengaruh yang signifikan sehingga dapat dinyatakan diterima, dan yang terakhir yaitu variabel Y_1 minat terhadap Y_2 keputusan memiliki nilai *t-statistics* >1,96 sehingga dapat dikatakan memiliki pengaruh yang signifikan dan dapat diterima.

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah melakukan penelitian untuk mengetahui faktor pengaruh manfaat investasi, motivasi investasi, return investasi dan pengetahuan investasi terhadap minat dan keputusan mahasiswa Bogor untuk berinvestasi di pasar modal syariah di masa pandemi dengan menganalisis 100 responden dan telah menjelaskan hasil penelitian ini menggunakan metode Partial Least Square (PLS) maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Manfaat investasi (X_1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah.
2. Manfaat investasi (X_1) memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap keputusan mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah.
3. Motivasi investasi (X_2) memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah.
4. Motivasi investasi (X_2) memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap keputusan mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah.
5. Return investasi (X_3) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah.
6. Return investasi (X_3) memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap keputusan mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah.
7. Pengetahuan investasi (X_4) memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah.
8. Pengetahuan investasi (X_4) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah.
9. Minat investasi (Y_1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

Saran yang bisa disampaikan setelah pengambilan kesimpulan di antaranya:

1. Faktor yang dihipotesiskan dalam penelitian ini adalah manfaat, motivasi, return dan pengetahuan terhadap minat dan keputusan mahasiswa untuk berinvestasi. Untuk riset selanjutnya bisa memasukkan faktor lain yang diperkirakan memiliki pengaruh terhadap variabel minat. karena dalam penelitian ini variabel minat hanya mampu dipengaruhi sebesar 57% dan variabel keputusan hanya mampu dipengaruhi 68%. Hal tersebut

menunjukkan bahwa 43% dan 32% sisanya terpengaruhi dengan variabel atau faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam riset ini.

2. Bagi lembaga terkait diharapkan bisa mendapatkan jumlah investor yang lebih besar lagi, melalui promosi atau lebih giat lagi untuk mensosialisasikan dan membuat program-program pengenalan pasar modal kepada masyarakat luas atau pun kepada kalangan akademisi seperti mahasiswa di setiap perguruan tinggi agar mereka lebih mengenal pasar modal dan tahu cara memulai suatu investasi, sehingga dengan demikian bisa menambah jumlah investor domestik di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Alali, M. S. (2020). Risk Velocity and Financial Markets Performance: Measuring the Early Effect of COVID-19 Pandemic on Major Stock Markets Performance. *International Journal of Economics and Financial Research*, 6(4), 76-81.

<https://www.idx.co.id/berita/press-release-detail/?emitenCode=1444>

<https://idx.co.id/id-id/berita/press-release-detail/?emitenCode=1569>

Halim, A. (2005). *Analisis Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.

Khan, K., Zhang, H., & Shah, M.S. (2020). The Impact of COVID-19 Pandemic on Stock Markets: an Empirical Analysis of World Major Stock Indices. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(7), 463-474.

<https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no7.463>

Liu, H., Manzoor, A., Wang, C., & Zhang, L. (2020). The COVID-19 Outbreak and Affected Countries Stock Markets Response, *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(8), 1-19.

<https://doi.org/10.3390/ijerph17082800>

Merawati, L.K., & Putra, I.P.M.J.S. (2016). Dampak Pelatihan Pasar Modal terhadap Pengetahuan Investasi dan Minat Berinvestasi Mahasiswa. *Prosiding Semnas Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat 2016*, 282-290.

McClelland, D.C. (2013). That urge to achieve. In: J.W Gibson, & R.M. Hodgetts. (Eds). *Readings and Exercises in Organizational Behavior*. Cambridge: Academic Press.

<https://doi.org/10.1016/C2013-0-07130-7>

Pajar, R.C. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal. [Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta]. Lumbung Pustaka UNY. <https://eprints.uny.ac.id/55631/1/SKRIPSI.pdf>

- Saraswati, H. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pasar Saham Di Indonesia. *JAD: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Dewantara*, 3(2), 153-163.
- Suharyadi, A. (2020, 17 Agustus). Kembangkan pasar modal, analisis otoritas perlu kembangkan edukasi ke masyarakat. *Kontan.co.id*,
<https://investasi.kontan.co.id/news/kembangkan-pasar-modal-analisis-otoritas-perlu-tingkatkan-edukasi-ke-masyarakat>
- Sunariyah. (2011). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal* (Edisi 6). Yogyakarta: UPT STIM YKPN.
- Syaifullah, M., Fachrurazi, F., Achmad, F., Usman, S. A., & Wahyuni, R. (2019). Manajemen Strategi Galeri Investasi Syariah Dalam Meningkatkan Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah. *Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Perbankan Syariah*, 3(2), 108.
<https://doi.org/10.24252/al-mashrafiyah.v3i2.10037>
- Susilowati, Y. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Di IAIN Surakarta). Skripsi tidak diterbitkan, Surakarta: PPs Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Sutrisno, H. (2009). *Manajemen keuangan: Teori, konsep dan aplikasi*. Yogyakarta: Ekonosia.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi: Teori dan aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Tandio, T., Widanaputra, A.A.G.P. (2016). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Resiko, Gender, dan Kemajuan Teknologi pada Minat Investasi Mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi*, 16(3), 2316-2341.
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/21199>
- Peristiwono, H. (2016). Analisis minat investor di Kota Serang terhadap investasi syariah pada pasar modal syariah. *Islamicconomic: Jurnal Ekonomi Islam*, 7(1).
<https://doi.org/10.32678/ije.v7i1.7>
- Wibowo, A., & Purwohandoko. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, dan Pelatihan Pasar Modal terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa FE UNESA yang Terdaftar di Galeri Investasi FE UNESA). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(1), 192-201.
<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/25386>.
- Yuliana, I. (2010). *Investasi Produk Keuangan Syariah*. Malang: UIN-Maliki Press.

Yani, K.L.P., Sara, I.M., & Dewi, A.E.T. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Kasus Pada Investor Pemula Yang Terdaftar di Galeri Investasi Universitas Warmadewa). *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 1(2), 37-45. <https://doi.org/10.22225/jraw.1.2.1838.37-45>